

TESIS PROJEK

**PENGEMBANGAN EKASBREAKS RESORT
SEBAGAI AKOMODASI RAMAH LINGKUNGAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

BUSRAN EKAMAYADI

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

TESIS PROJEK

**PENGEMBANGAN EKASBREAKS RESORT
SEBAGAI AKOMODASI RAMAH LINGKUNGAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

BUSRAN EKAMAYADI

NIM: 2215885006

PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA

PROGRAM MAGISTER TERAPAN

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Busran Ekamayadi

NIM : 2215885006

Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tesis proyek berjudul:” Pengembangan Ekasbreaks Resort Sebagai Akomodasi Ramah Lingkungan “benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Busran Ekamayadi

TESIS PROJEK

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

BUSRAN EKAMAYADI
NIM: 2215885006

PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024


TESIS
PENGEMBANGAN EKASBREAKS RESORT
SEBAGAI AKOMODASI RAMAH LINGKUNGAN

Diajukan Oleh:

BUSRAN EKAMAYADI
NIM: 2215885006

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par
NIP196312311989101001

Pembimbing II,



Dr. I Gede Mudana, M.Si
NIP196412021990111100

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pariwisata,



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par, M.par
NIP198409082008122004

Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata
Program Magister Terapan



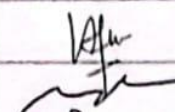
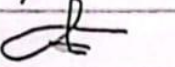
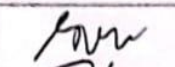
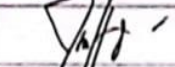
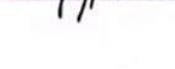
Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M. Par
NIP196312311989101001

TESIS PROJEK
PENGEMBANGAN EKASBREAKS RESORT
SEBAGAI AKOMODASI RAMAH LINGKUNGAN

Telah diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali No:

04791/PL.8/TU.01.04/2024 tanggal 08 Agustus 2024 dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Hari Kamis, Tanggal 08, Agustus, Tahun 2024

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M. Par NIP 196312311989101001	
Anggota	Dr. I Gede Mudana, M. Si NIP:196412021990111001	
Anggota	Drs. I Ketut Budarma M. Par, MMTIIRL NIP: 196212319900101002	
Anggota	Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M. Par NIP: 196510202000031001	
Anggota	Ahmad, S. Pd, M.Tr. Par Praktisi/Industry	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali




Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par, M.par
NIP. 198409082008122004

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengembangan EkasBreaks Resort sebagai Akomodasi Ramah Lingkungan”**.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat penyusunan Tesis yang merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par) pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan di Politeknik Negeri Bali.

Dalam menyusun tesis penelitian ini, banyak kendala yang dihadapi akibat terbatasnya pengetahuan ataupun sumber-sumber yang menunjang yang penulis miliki, namun berkat adanya bimbingan dan dukungan yang positif dari berbagai pihak, tesis penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Rasa terima kasih tersebut disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par, M.Par, selaku Ketua Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian ini.

3. Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M. Par, selaku Ketua Program Studi Magister Terapan Perencanaan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan tesis penelitian ini.
4. Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par, selaku pembimbing I tesis, yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan saran dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. I Gede Mudana, M.Si selaku Pembimbing II tesis, yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan saran dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen pengampu mata kuliah yang telah berjasa dalam membagikan ilmu pengetahuan serta memberikan bantuan yang sangat berharga selama perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Keluarga tercinta, Almarhum Bapak, Ibu, Baiq Dewi Marlina S.Pd, nanda Dwimayadi, Natha Dwimayadi, Nandita Dwimayadi, selaku istri dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan selalu mengingatkan untuk tetap sabar dalam segala keadaan, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis proyek ini.
8. Pihak management EkasBreaks Resort dan seluruh manajemen yang telah bersedia memberikan izin, menjadi responden, serta meluangkan waktu sehubungan dengan proses pengumpulan data penelitian.
9. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun telah banyak memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian tesis penelitian ini.

Penulis menyadari projek tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat di perlukan untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka/Disain Projek	34
Tabel 5.1 Existing and Development Resort.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka projek	30
Gambar 2.1 Design gambar EkasBreak Resort.....	34
Gambar 3.1 Interaktif Analisis.....	71
Gambar 4.1 Struktur Tim Projek.....	74
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi EkasBreaks Resort	75
Gambar 4.3 Jenis tipe Bungalow (Source: Ekamayadi, 2024).....	76
Gambar 4.4 Unit kamar Suit Resort (Sumber: Ekamayadi, 2024).....	78
Gambar 4.5 Kawasan Resort dan Sekitar (Sumber: Ekamayadi, 2024)	79
Gambar 4.6 Toiletris Bungkus Pisang (Sumber: Ekamayadi, 2024)	83
Gambar 4.7 Proses Kerjasama (Sumber: Ekamayadi, 2024)	84
Gambar 4. 8 Sub data limbah harian	89
Gambar 4. 9 Model tahapan Renovasi EkasBreaks Resort.....	98
Gambar 4.10 Matrik Capaian Pekerjaan	98
Gambar 4.11 Potret Udara Kawasan EkasBreaks beserta Unit (Sumber: Ekamayadi, 2024)	100
Gambar 4.12 Unit Perbaikan dan Renovasi (Sumber: Ekamayadi, 2024).....	101
Gambar 4.13 Model Listing identifikasi produk	101
Gambar 4.14 Uraian kebutuhan produk ramah lingkungan	103
Gambar 4. 15 Model mapping Produk dan Sosialisasi	104
Gambar 4.16 Model Kemitraan Lokal	104
Gambar 4.17 Proses Limbah dan Pembagiannya.....	105
Gambar 4.18 Mapping area pemilahan	106
Gambar 4.19 Model Pengelolaan limbah.....	106
Gambar 4.20 Sampel Tamu dan Sumber Reservasi.....	107
Gambar 4.21 Uraian Kalander Konten Sosial Media.....	109
Gambar 5.1 Model Penelitian EkasBreaks Resort (New Business) sebagai Akomodasi Ramah Lingkungan.....	119
Gambar 5.2 Shifting model Linen dan Toiletries.....	122
Gambar 5.3 Model Pengelolaan sampah Hotel.....	124
Gambar 5.4 Mindmap Inovasi Marketing.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	141
Lampiran 2 Daftar Informan	143
Lampiran 3 Peserta FGD	145

DEVELOPMENT OF EKASBREAKS RESORT AS AN ECO-FRIENDLY ACCOMMODATION

**BUSRAN EKAMAYADI
NIM: 2215885006**

ABSTRACT

This research focuses on the development of EkasBreaks Resort as an eco-friendly accommodation by adopting the concepts of ecotourism and green tourism to support environmental sustainability as well as local culture. The main objective of this research is to identify the potential and challenges in the development of EkasBreaks Resort and to design a sustainable development strategy that can be implemented effectively. The research method used was qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews, field observations, document studies, and focus group discussions (FGDs). Research participants included resort owners, employees, local communities, and tourists. The results showed that the development of EkasBreaks Resort as an eco-friendly accommodation can be done through several strategic steps. First, designing and implementing a physical development plan that minimises negative impacts on the environment. Second, providing eco-friendly facilities and products. For example, the use of organic toiletries and linen from organic materials supplied by local suppliers. This not only supports the local economy but also minimises the environmental impact of the supply chain. Thirdly, conducting environmental training programmes for employees to ensure the implementation of green practices in the resort's daily operations. Marketing strategy is also a key focus, with an emphasis on ecotourism to raise public awareness of the importance of sustainability and attract tourists who care about the environment. Promotion through social media, official websites, and collaboration with online booking platforms were undertaken to reach a wider audience. Partnerships with local communities were also identified as a key element in supporting sustainable development. Involving the community in the provision of products and services, as well as environmental education activities, can create employment opportunities and improve the welfare of the local community. The development of EkasBreaks Resort as an eco-friendly accommodation not only contributes to environmental sustainability but also provides economic and social benefits to local communities. This research provides practical recommendations that can be applied by other tourism industries in developing sustainable accommodation.

Keywords: Eco-friendly accommodation, ecotourism, green hotel, sustainable tourism.

PENGEMBANGAN EKASBREAKS RESORT SEBAGAI AKOMODASI RAMAH LINGKUNGAN

BUSRAN EKAMAYADI

NIM: 2215885006

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan EkasBreaks Resort sebagai akomodasi ramah lingkungan dengan mengadopsi konsep ekowisata dan green tourism untuk mendukung keberlanjutan lingkungan serta budaya lokal. Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan EkasBreaks Resort serta merancang strategi pengembangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, studi dokumen, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Partisipan penelitian termasuk pemilik resort, karyawan, komunitas lokal, dan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan EkasBreaks Resort sebagai akomodasi ramah lingkungan dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, merancang dan menerapkan rencana pengembangan fisik yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Kedua, menyediakan fasilitas dan produk ramah lingkungan. Misalnya, penggunaan toiletris organik dan linen dari bahan organik yang disuplai oleh pemasok lokal. Hal ini tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan dari rantai pasokan. Ketiga, mengadakan program pelatihan lingkungan bagi karyawan untuk memastikan implementasi praktik-praktik ramah lingkungan dalam operasional resort sehari-hari. Strategi pemasaran juga menjadi fokus utama, dengan menekankan pada ekowisata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dan menarik wisatawan yang peduli terhadap lingkungan. Promosi melalui media sosial, website resmi, dan kolaborasi dengan platform pemesanan online dilakukan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kemitraan dengan komunitas lokal juga diidentifikasi sebagai elemen kunci dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melibatkan komunitas dalam penyediaan produk dan layanan, serta kegiatan edukasi lingkungan, dapat menciptakan peluang pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pengembangan EkasBreaks Resort sebagai akomodasi ramah lingkungan tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh industri pariwisata lainnya dalam mengembangkan akomodasi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Akomodasi ramah lingkungan, ekowisata, green hotel, pariwisata berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konsep dan tujuan pembangunan kepariwisataan di Indonesia yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, identitas dan kesejahteraan penduduk lokal merupakan bagian dari tujuan yang ingin dicapai (Anjos & Kennell, 2019). Konsep pariwisata yang berkualitas menjadi bagian yang menjadi parameter keberhasilan pembangunan kepariwisataan, bukan hanya aspek kuantitas yang lebih memfokuskan pada seberapa besar jumlah wisatawan, jumlah pendapatan dan jumlah investor. Kerangka *sustainable tourism development* menjadi indikator keberhasilan pembangunan kepariwisataan Nasional; penggunaan produk lokal, pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat lokal, kelestarian lingkungan dan keberlangsungan budaya setempat (Alonso-Muñoz et al., 2023) serta pemerataan pembangunan perekonomian daerah menjadi sebagian kecil dari sekian banyak indikator keberhasilannya (Tanguaya et al., 2014).

Salah satu jenis industri pariwisata yang mengutamakan pendekatan keberlanjutan adalah ekowisata. Pada konteks Indonesia, pengembangan ekowisata selaras dengan potensi Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki potensi pariwisata yang beranekaragam (Puriati & Darma, 2021). Pariwisata dapat terus berkembang dengan baik diperlukan konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang merupakan sebuah konsep kepariwisataan dan dikembangkan dengan memperhatikan kelestarian alam dan budaya masyarakat setempat serta

memperhitungkan secara penuh dampak dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan pada saat sekarang dan masa yang akan datang (Widiati & Permatasari, 2022).

Perkembangan eko-wisata di Indonesia semakin pesat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga alam dan budaya local; hal serupa digadangkan sebagai solusi pariwisata masa depan (Jirásek & Hanuš, 2020). Sebagai bagian dari pariwisata berkelanjutan, keberlangsungan eko-wisata melalui penerapan manajemen yang lingkungan tepat, edukasi kepada masyarakat, serta dukungan dari pemerintah dan stakeholder terkait sangat dibuthkan (Hanna et al., 2019). Indonesia memiliki potensi alam yang sangat kaya dan beragam, dan sebagai hasilnya, permintaan untuk eco resort atau resor ramah lingkungan semakin meningkat dan sebagai strategi mengurangi resiko lingkungan (Bushell & Bricker, 2016). Eco resort adalah akomodasi yang didesain untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menggunakan energi terbarukan, material daur ulang, dan mempromosikan gaya hidup yang berkelanjutan; (Islam et al., 2020) menyebut hal tersebut sebagai upaya beradaptasi dengan masalah perubahan iklim.

Membahas perkembangan pariwisata lebih dalam, bagian ini menlisk perkembangan eko-wisata di daerah yang sudah ditetapkan sebagai projek bisnis oleh peneliti. Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi dengan luas keseluruhan mencapai 20.153,20 km² yang terletak antara 115046'-11905' Bujur Timur dan 8010'-905' Lintang Selatan. Nusa Tenggara Barat terdiri dari Dua pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Sumbawa selain ratusan pulau-pulau kecil lainnya. Pulau Lombok sendiri memiliki luas satu pertiga bagian dari keseluruhan luas Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), yaitu sekitar 4.739,30 km². Destinasi

ekowisata di NTB menawarkan keindahan alam yang masih alami dan terjaga dengan baik. Selain itu, keberadaan destinasi ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dan mempromosikan pelestarian lingkungan dan budaya.

Lebih khusus, Lombok sebagai bagian dari NTB merupakan salah satu pulau yang terletak disebelah Pulau Bali dan merupakan salah satu pulau yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki kawasan wisata yang terkenal mulai dari wisata budaya, wisata bahari, wisata religi, dan wisata alam serta lainnya. Pada perkembangannya, Lombok ditetapkan sebagai destinasi prioritas perkembangan pariwisata (Ramadhan et al., 2022) dengan objek pengembangan utama yakni destinasi Mandalika (Rama et al., 2020). Secara administrasi Pulau Lombok terbagi menjadi empat wilayah administrasi dan satu kota yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah.

Desa Ekas Buana adalah salah desa yang terletak dibagian ujung selatan teluk ekas Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB. Desa tersebut, secara administratif, berada di kecamatan Jerowaru, desa Ekas Buana dengan posisi geografis $8^{\circ}49'7''$ LS dan $116^{\circ}28'16''$. Adapun, desa Ekas Buana berbatasan dengan beberapa desa diantaranya adalah: sebelah timur desa Ekas berbatasan dengan desa Pemongkong dan Seriwe dan Sebelah barat berbatasan dengan Laut Teluk Ekas. Dari selatan, desa Ekas berbatasan dengan desa Kuang Rundun dan sebelah utara berbatasan dengan desa Pemongkong. Desa tersebut dianugerahi sumber daya alam yang sangat indah perpaduan antara gugusan bukit-bukit indah dan hamparan pantai pasir putih yang masih bersih alami menjadikan

desa ekasbuana sebagai icon wisata yang ramai dikunjungi baik wisatawan local maupun mancanegara. Alam bawah laut teluk ekas pun tak luput dari incaran para tourism untuk menyelam, *surfing*, *diving* dan *kitesuring* dengan deburan ombak yang sangat bagus untuk berselancar membuat para wisatawan betah tinggal di desa Ekas Buana.

Potensi sumber daya bahari perikanan yang dihasilkan juga sangat besar terutama lobster, ikan dan salah satu daerah penghasil rumput laut terbaik dikawasan timur Indonesia. Seiring dengan dibukanya kembali ekspor benih lobster oleh Menteri KKP melalui Permen KP No. 12 tahun 2020 menjadikan geliat ekonomi nelayan kembali bergerak, banyak pengunjung yang datang baik dengan tujuan melihat proses budidaya dan penangkapan benur lobster maupun datang dengan tujuan untuk berinvestasi mengajak nelayan untuk kerjasama pengembangan budidaya lobster. Disamping potensi baharinya, alam darat desa Ekas Buana juga sangat indah dengan gugusan 13 bukit-bukit kecil yang sangat cantik penuh kehijauan jika kita berkunjung pada akhir Januari – mei setiap tahun maka kita bisa melihat hamparan tanaman jagung disepanjang gugusan bukit bukit bagai kita berada pada dunia teletabies.

EkasBreaks resort merupakan salah satu akomodasi pioneer yang berada di Kawasan Desa Ekasbuana Jenis dan tipe akomodasi yang dibuat pertama kalinya adalah mengusung tipe bangunan lumbung, jenis konstruksi bangunan Masyarakat sasak tempo dulu. Mendasari konsep ini merupakan salah satu pendekatan dimana masyarakat Lombok bagian selatan sudah akrab dengan tipe bangunan seperti lumbung. Kemudian juga dapat membantu pelestarian bangunan budaya Lombok.

Tata ruang bangunan EkasBreak Resort beradaptasi dengan kondisi dan struktur tanah sehingga dapat memanfaatkan Kawasan kering menjadi lebih hijau dan tropis. Oleh karenanya pengunjung bisa lebih santai dan nyaman. Yang tidak kalah penting juga EkasBreaks Resort juga adaptif terhadap sosial budaya setempat sehingga terjadi keamanan bersama dalam konteks penyelenggaraan usaha layanan akomodasi.

Sebagai wujud dari penyediaan layanan akomodasi, EkasBreaks Resort telah banyak membantu promosi Kawasan wisata Ekas sekaligus sebagai sarana pengembangan daya tarik wisata Kite Suring. Tidak jarang kemudian para pengunjung yang ingin menikmati kegiatan kite surfing, pasti akan berkunjung EkasBreaks Resort yang merupakan satu-satunya penyedia layanan Kite Surfing kala itu. Walaupun demikian, tentu masih butuh banyak pembinaan kepada Masyarakat dan pemuda khususnya komunitas surfing dan butuh pengadaan baik alat dan perlengkapan Kite Surfing lainnya.

Merujuk pada histori awal mulanya berkembang EkasBreaks Resort di tahun 2014, bahwa akomodasi ini di bangun atas dasar motivasi pemilik yang gemar melakukan kegiatan surfing dan kite surfing. Kawasan ini menurutnya salah satu point kite-surfing terbaik di wilayah NTB. Begitupun juga dengan rileksasi surfing yang jauh dari keramaian menjadi Keputusan khusus pemilik akomodasi merencanakan pengembangan Akomodasi tersebut selain dari permintaan pasar tingginya Tingkat pengunjung ke destinasi wisata Ekas dengan jumlah akomodasi yang relative sedikit. Belum mampu menyuplai kebutuhan demand atas pengunjung tersebut. Sam sebagai pemilik akomodasi asal Perancis bekerjasama dengan rekan-

rekan lainnya turut menyediakan modal pembangunan dan pengembangan untuk mengoperasikan usaha layanan akomodasi EkasBreaks Resort.

Semenjak perkembangan tersebut, EkasBreaks Resort mendapatkan pengunjung yang sangat meningkat pesat terutama mulai bulan April sampai Bulan September. Pastinya pada periode tersebut juga merupakan high season dan peak season untuk pariwisata Lombok. Review dari tamu sangat memuaskan. Selain dari di masukkan ke Online Travel Agencies (OTA), juga bekerjasama langsung dengan beberapa mitra travel agencies luar negeri, yang itu juga merupakan rekan dari pemilik Akomodasi. Terdapat 3 Akomodasi ternama yang hampir saling mengimbangi dengan okupansi tamu. Pertama Heaven on the planet, kedua EkasBreaks Resort selanjutnya ada Ekas Panorama, dan lainnya termasuk Ombak Resort, Ekas Surf Bungalow. Selama selama 5 tahun berurut-turut akomodasi ini mengalami peminat yang cukup signifikan. Artinya tidak terdapat kompetitor yang banyak. Namun pada tahun 2018 bulan Agustus awal. Akomodasi ini mulai berhenti beroperasi sebab gempa bumi yang mengguncang Lombok kala itu. Tentunya juga mempengaruhi siklus pariwisata Nasional dan Lokal.

EkasBreaks Resort resmi tutup tahun 2019 – 2022 karena Covid -19. Semua bangunan, fasilitas, perlengkapan, dan kebun mulai tidak terawat. Management EkasBreaks terpaksa harus memulangkan karyawan dan semua pegawai termasuk management internal mulai terpisah. Hanya general manager yang masih di tugaskan untuk dapat mengawasi dan mengontrol bangunan resort ini. Singkatnya setelah semua bangunan rusak berat dan fasilitas penunjang rusak dan tidak berfungsi Resort ini tidak layak huni dengan total studi kelayakan perbaikan ekstra

dari semua aspek pengembangan. Management EkasBreak Resort memutuskan untuk tidak melanjutkan pengembangan serta terjadi perubahan pemikiran dari pemilik bapak Sam dengan Rekan-rekannya antara berlanjut atau tidak.

Pada akhirnya, pemilik sebelumnya Samuel Bruno Gregoire sebagai director utama PT Ekas dengan nomor akta pendirian No SK C-51.HT.0301-TH 2014 dan keputusan kepala BPN RI no SK:g-XVII-PPAT-2014 yang membawahi usaha EkasBreaks dan diserahkan terimakan kepada penulis sendiri yang merupakan General Manager EkasBreaks dan anggota masyarakat setempat di kecamatan Jerowaru dimana lokasi EkasBreaks ini berada, memulai penawaran kepada pemilik EkasBreaks sebelumnya untuk mengambil alih kepemilikan resort tersebut dengan mufakat secara bersama dalam keputusan management dengan mengakuisisi aset sekitar 30%. Mulai bulan mei tahun 2023 EkasBreaks yang hak miliknya sekarang berpindah ke yang baru Busran Ekamayadi dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no AHU-0006978.AH.01.02 tahun 2024 perubahan nama menjadi PT Ekas Action Sport dengan nomor pengesahan AHU-0022035.AH.01.11 tahun 2024 sekaligus membawahi brand baru yang sebelumnya EkasBreaks menjadi EkasBreaks Resort dan langsung melakukan revitalisasi kawasan resort tersebut dengan memulai perancangan dan pengembangan bisnis baru yang berorientasi pada jenis akomodasi ramah lingkungan. Agenda ini juga merupakan penegasan dari segala aspek pengembangan dan pembangunan harus mengacu kepada sistem tinjauan ramah lingkungan, sosial-budaya, dan dapat melokomotif peningkat ekonomi lokal di sektor pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan akomodasi saat ini sangat pesat di Lombok. Terutama di kawasan pesisir. Faktanya bahwa sebagian besar kawasan pesisir di wilayah Lombok sudah menjadi mass tourism. Contohnya Lombok Barat kawasan Senggigi, Mataram, Ampenan. Lombok Utara termasuk Gili Tramen, Trawangan, Meno dan Gili Air. Lombok Tengah Kawasan Mandalika, areal Kuta dan sekitarnya. Kemudian wilayah Lombok Timur belum terlalu massive pembangunan Akomodasi di kawasan pesisir. Salah satunya di Ekas. Tentu dalam massivenya pengembangan akomodasi ini berpengaruh signifikan terhadap perubahan degradasi lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu di pandang penting untuk merancang akomodasi yang ramah lingkungan sehingga dapat bertanggung jawab terhadap potensi sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan serta usaha wisata.

Terkait dengan kondisi tersebut, pertanyaan projek bisnis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pengembangan EkasBreaks Resort sebagai akomodasi ramah lingkungan?
- b. Bagaimana Mendesign Model Pengembangan EkasBreaks Resort sebagai akomodasi ramah lingkungan?

1.3 Tujuan Studi

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan potensi dan hambatan dalam mengembangkan EkasBreaks Resort sebagai akomodasi ramah lingkungan dan merancang strategi pengembangan berkelanjutan untuk EkasBreaks Resort.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah

- a. Untuk Menyusun dan menerapkan rencana pengembangan fisik EkasBreaks Resort yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk manajemen limbah yang efisien, dan desain bangunan yang ramah lingkungan
- b. Untuk mendesign model pengembangan bahan habis pakai hotel yang lebih ramah lingkungan dari masyarakat sekitar.

1.4 Manfaat Studi

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan, pengembangan teori, dan relevansi praktis dalam bidang efisiensi pengembangan produk wisata yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan dari hasil penelitian terapan ini, dibagi menjadi empat bagian yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

Dapat mengembangkan kreatifitas dan ide yang dimiliki mahasiswa. Hasil kajian ini dapat dijadikan acuan dalam menambah dan memperluas wawasan pariwisata berkelanjutan, manajemen lingkungan, dan pengembangan bisnis ramah lingkungan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat menambah informasi bagi para peneliti berikutnya yang bisa menganalisis masalah yang serupa dengan tujuan memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian yang sudah ada.

c. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan panduan operasional dan strategi bisnis berkelanjutan bagi perusahaan dalam industri pariwisata, khususnya akomodasi dan resort.

d. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan lingkungan dan pelestarian budaya, serta melibatkan mereka dalam praktik-praktik berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

EkasBreaks Resort telah berhasil merevitalisasi 12 unit kamar tipe bungalow dan 6 unit family suite dengan menggunakan material alami seperti kayu, bambu, dan ilalang. Pendekatan ini mendukung pelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat citra resort sebagai akomodasi ramah lingkungan. 12-unit kamar tipe bungalow dengan menggunakan material alami seperti kayu, bambu, dan ilalang. Tipe ruangan kedua family suite 6-unit dengan desain modern yang tetap menggunakan material alami untuk menjaga keseimbangan dan melestarikan lingkungan, juga sebagai pelopor dalam industri pariwisata dengan konsep bisnis hotel ramah lingkungan yang bertanggung jawab.

Resor ini mengidentifikasi kebutuhan produk organik dan lokal, melakukan penelitian produk, dan menentukan anggaran yang sesuai. Produk yang digunakan termasuk sabun, sampo, dan kondisioner dari produksi lokal serta linen dari "Coyuchi" yang terbuat dari serat organik. Selain itu, resor menggunakan cat bebas VOC dari "Benjamin Moore's Natura" dan furnitur dari bahan yang dapat didaur ulang atau bersertifikat FSC. Di samping itu, resor juga melakukan kerja sama dengan masyarakat lokal untuk menyediakan bahan makanan organik

EkasBreaks Resort menerapkan sistem pengelolaan sampah yang komprehensif dan berkelanjutan mulai dari perencanaan hingga pengendalian. Lokasi limbah yang dihasilkan adalah pada tahap perencanaan: cair, padat, dan gas,

serta limbah dapur, laundry, dan kolam renang. Identifikasi volume dan jenis limbah dalam satu bulan untuk analisis pola dan puncak produksi limbah dilakukan oleh resor. Kemudian, dalam tahap pengorganisasian, resor membuat tim yang melibatkan ahli lingkungan untuk memastikan bahwa resor tetap sesuai dengan aturan. Pemisahan, pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah merupakan bagian dari pelaksanaan pengelolaan limbah. Limbah organik diolah menjadi kompos, limbah anorganik didaur ulang, dan limbah berbahaya dikelola sesuai regulasi. Resor ini juga menyediakan fasilitas pengelolaan sampah mutakhir dan pelatihan bagi para staf dengan melibatkan para ahli juga melakukan edukasi dan penyadaran kepada para tamu dan masyarakat lokal tentang pentingnya pengelolaan sampah dan praktik berkelanjutan melalui selebaran edukasi dan papan informasi, resort juga mengadakan pelatihan rutin mengenai pengelolaan limbah bagi karyawannya dan bekerja sama dengan komunitas sekitar dalam program daur ulang dan pengumpulan limbah. Resor mendukung pemberdayaan ekonomi dengan mengolah sampah non-organik menjadi produk berharga yang dapat dijual.

Inovasi pemasaran dan promosi wisata berkelanjutan di EkasBreaks Resort bertujuan untuk menonjolkan komitmen resor terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Inisiatif ini mencakup inspeksi keberlanjutan, program loyalitas pendidikan, dan penggunaan platform digital seperti situs web, aplikasi Online Travel Agent. Konten menarik dan informatif tersebut dikembangkan dalam bentuk dokumenter, video klip, infografis, dan postingan blog untuk menyampaikan pesan keberlanjutan. Saluran jejaring sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter digunakan untuk berbagi visual dan berita menarik tentang inisiatif kegiatan ramah

lingkungan. Untuk memperkuat branding dan promosi, EkasBreaks Resort mengembangkan kampanye lingkungan yang konsisten dengan pesan serta visual yang kuat. Kolaborasi dengan pemerintah, lembaga lokal, LSM, dan komunitas membantu dalam menyelenggarakan berbagai acara dan proyek yang berdampak positif. Mengajak partisipasi tamu dan masyarakat sekitar melalui tur edukatif dan kegiatan masyarakat seperti penanaman pohon menjadi kunci keberhasilan strategi ini.

6.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai berikut.

1. EkasBreaks Resort direkomendasikan untuk melanjutkan renovasi dengan menggunakan material alami seperti kayu, bambu, dan ilalang. Penggunaan material ini tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat citra resort sebagai akomodasi ramah lingkungan. Selain itu, peningkatan penggunaan produk organik dan lokal untuk toiletries, linen, dan makanan yang diperoleh dari pemasok lokal dapat mendukung ekonomi setempat dan mengurangi jejak karbon dari rantai pasokan. Implementasi sistem manajemen limbah yang efisien, termasuk daur ulang, kompos, dan pengelolaan limbah organik, juga sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemberdayaan Karyawan dan Masyarakat Lokal.
2. EkasBreaks Resort direkomendasikan untuk mengadakan program pelatihan lingkungan secara rutin bagi seluruh karyawan. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami dan

mengimplementasikan praktik ramah lingkungan dalam operasional sehari-hari. Selain itu, peningkatan pelibatan masyarakat lokal dalam operasional resor sangat dianjurkan. Ini dapat mencakup penyediaan produk lokal, serta partisipasi dalam program-program keberlanjutan yang diinisiasi oleh resort.

3. EkasBreaks Resort direkomendasikan untuk memperkuat kampanye pemasaran yang menekankan pada ekowisata dan praktik keberlanjutan. Penggunaan media sosial dan website resmi untuk membagikan konten edukatif dan inspiratif tentang upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh resor sangat dianjurkan. Selain itu, menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah setempat dan organisasi lingkungan sangat penting. Kolaborasi ini dapat mencakup program pendidikan lingkungan, inisiatif konservasi, dan proyek-proyek komunitas yang lebih luas. Upaya untuk mendapatkan sertifikasi lingkungan yang diakui secara internasional juga harus dilakukan.

REFERENSI

- Abreheha, S., Girma, A., & Nigusse, A. G. (2021). Potential Ecotourism Site Suitability Evaluation for Sustainable Natural Resource Management in Kafta Sheraro National Park (KSNP), North-western Tigray, Ethiopia. *Journal of Ecotourism*, 0(0), 1–30. <https://doi.org/10.1080/14724049.2021.1897599>
- Aleander, K. (2022). Opportunities and Challenges for the Development of Sustainable Tourism to the Local Communities. *Journal of Tourism & Hospitality*, 11(3), 1–7. <https://doi.org/10.35248/2167-0269.22.11.498.Citation>
- Ali, F., Hussain, K., & Ryu, K. (2017). Resort hotel service performance (RESERVE)—an instrument to measure tourists’ perceived service performance of resort hotels. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 34(4), 556–569. <https://doi.org/10.1080/10548408.2016.1208789>
- Alonso-Muñoz, S., Torrejon-Ramos, M., Medina-Salgado, M.-S., & Gonzalez-Sanchez, R. (2023). Sustainability as a Building Block for Tourism – Future Research: Tourism Agenda 2030. *Tourism Review*, 78(2), 462. <https://doi.org/10.1108/TR-12-2021-0568>
- Anjos, F. A. dos, & Kennell, J. (2019). Tourism , Governance and Sustainable Development. *Sustainability*, 11, 1.
- Ardiani, Y. M. (2015). *Sustainable Architecture Arsitektur Berkelanjutan* (1st ed.). Erlangga.
- Arsenal, I. K. P., Astuti, N. N. S., Aryana, I. N. R., & Anggraheni, R. R. R. (2022). Green practices to implement green hotel concept at Grand Hotel des Alpes, France. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.31940/ijogtra.v4i2.86-98>
- Bromberek, Z. (2009). *Eco-Resorts: Planning and Design for The Tropics* (1st ed.). Architectural Press of Rautledge.
- Bushell, R., & Bricker, K. (2016). Tourism in Protected Areas: Developing Meaningful Standards. *Tourism and Hospitality Research*, 15(1), 1–2. <https://doi.org/10.1177/1467358416636173>
- Butarbutar, R., & Soemarno. (2013). Environmental effects of ecotourism in Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(3), 97–107.
- Carr, A., Ruhanen, L., Whitford, M., Carr, A., Ruhanen, L., & Whitford, M. (2016). Indigenous Peoples and Tourism: the challenges and Opportunities for

- Sustainable Tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 9582(July), 1–11. <https://doi.org/10.1080/09669582.2016.1206112>
- Carrascosa-lópez, C. (2019). Motivations Analysis in Ecotourism through an Empirical Application: Segmentation, Characteristics and Motivations of the Consumer. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 24(1), 2–12.
- Carvache-Franco, M., Carrascosa-López, C., & Carvache-Franco, W. (2022). Market Segmentation by Motivations in Ecotourism: Application in the Posets-Maladeta Natural Park, Spain. *Sustainability*, 14, 1–18.
- Choi, G., Kim, J., Sawitri, M. Y., & Lee, S. K. (2020). Ecotourism Market Segmentation in Bali , Indonesia : Opportunities for implementing REDD+. *Land*, 9(June), 1–16. <https://doi.org/10.3390/land9060186>
- Dey, B., Mathew, J., & Chee-hua, C. (2020). Influence of Destination Attractiveness Factors and Travel Motivations on Rural Homestay Choice: The Moderating Role of Need for Uniqueness. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, March, 2. <https://doi.org/10.1108/IJCTHR-08-2019-0138>
- Eren, R., Çetin, M., Eren, A., & Çetin, K. (2021). Food allergy knowledge, attitude, and practices of chefs in resort hotels in Turkey. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 24. <https://doi.org/10.1016/j.ijgfs.2021.100345>
- Fan, Y., Isa, S. M., Yang, S., & Wen, J. (2023). Effects of the guest experience, well-being, and eWOM intention for resort hotels: A positive psychology perspective. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 56, 197–206. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2023.06.014>
- Fauzi, M. A., Hanafiah, M. H., & Kunjuraman, V. (2022). Tourists' intention to visit green hotels: building on the theory of planned behaviour and the value-belief-norm theory. *Journal of Tourism Futures*. <https://doi.org/10.1108/JTF-01-2022-0008>
- González, V. M., & Espelt, N. G. (2020). How Do Degrowth Values in Tourism Influence the Host – Guest Exchange? An Exploratory Analysis in Small Towns in the Rurality. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/14766825.2020.1832103>
- Gyeltshen, N. (2020). *Concept of Ecotourism*. The Druk Journal; Journal of Thought and Idea. <http://drukjournal.bt/concept-of-ecotourism/>
- Hanna, P., Wijesinghe, S., Paliatsos, I., Walker, C., Adams, M., Kimbu, A., Hanna, P., Wijesinghe, S., Paliatsos, I., Walker, C., & Adams, M. (2019). Active Engagement with Nature: Outdoor Adventure Tourism, Sustainability and

- Wellbeing. *Journal of Sustainable Tourism*, 5(16), 3–6.
<https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1621883>
- Islam, M. A., Jantan, A. H., Yusoff, Y. M., Chong, C. W., & Hossain, M. S. (2020). Green Human Resource Management (GHRM) Practices and Millennial Employees' Turnover Intentions in Tourism Industry in Malaysia: Moderating Role of Work Environment. *Global Business Review*, 3.
<https://doi.org/10.1177/0972150920907000>
- Islam, S., Lovelock, B., Coetzee, W. J. L., Lovelock, B., & Coetzee, W. J. L. (2021). Liberating sustainability indicators: developing and implementing a community-operated tourism sustainability indicator system in Boga Lake, Bangladesh Liberating sustainability indicators: developing and. *Journal of Sustainable Tourism*, 0(0), 1–3.
<https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1928147>
- Jirásek, I., & Hanuš, M. (2020). “General Frost”: A Nature-Based Solution and Adventure Tourism: A Case Study of Snowshoeing in Siberia. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 20(10), 1–2.
<https://doi.org/10.1177/1096348020934530>
- Kim, J. J., Lee, J. S., & Han, H. (2023). Tangible and intangible hotel in-room amenities in shaping customer experience and the consequences in the with-corona era. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 35(2), 657–681. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-01-2022-0014>
- Kulusjärvi, O. (2016). Resort-oriented Tourism Development and Local Tourism Networks – a Case Study from Northern Finland. *FENNIA*, 3–5.
<https://doi.org/10.11143/41450>
- Kummitha, H. R. (2020). Stakeholders Involvement towards Sustaining Ecotourism Destinations: the Case of Social Entrepreneurship at Mangalajodi Ecotourism Trust in India. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 29(2), 637–646.
- Lee, T. H., & Jan, F. (2019). The Low-Carbon Tourism Experience: A Multidimensional Scale Development. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, XX(X), 1–29. <https://doi.org/10.1177/1096348019849675>
- Line, N. D., & Costen, W. M. (2014). Nature-Based Tourism Destinations: A Dyadic Approach. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, XX(X), 1–23.
<https://doi.org/10.1177/1096348014538053>
- Loehr, J., Becken, S., Nalau, J., & Mackey, B. (2020). Exploring the Multiple Benefits of Ecosystem-Based Adaptation in Tourism for Climate Risks and Destination Well-Being. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, xx(x), 1–26. <https://doi.org/10.1177/1096348020944438>

- Loredana, E. M. (2017). *The Use of Ansoff Matrix in the Field of Bussiness*.
- Mahdzar, M., & Gani, A. A. (2018). Market Segmentation of Kuala Selangor's Ecotourists'. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(16), 144–152. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i16/5089>
- Maric, D., Marinkovic, V., Maric, R., & Dimitrovski, D. (2016). Analysis of tangible and intangible hotel service quality components. *Industrija*, 44(1), 7–25. <https://doi.org/10.5937/industrija1-8437>
- McKercher, B., Prideaux, B., & Thompson, M. (2023). The relationship between accommodation type and tourists' in-destination behaviour. *Tourism Recreation Research*. <https://doi.org/10.1080/02508281.2023.2221070>
- Meldrum, M., & McDonald, M. (1995). *Concept 24 The Ansoff Matrix*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Munajat, M., Avenzora, R., Darusman, D., & Basuni, S. (2022). Ecotourism Pillars Enforcement to Geotourism Destination in Slamet and Serayu Mountainous Areas , Central Java Province. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 28(April), 72–82. <https://doi.org/10.7226/jtfm.28.1.72>
- Naude, M. R., Kruger, S., & Saayman, M. (2013). Who to work for: A South African hotel or resort? *International Journal of Hospitality Management*, 33(1), 331–338. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2012.10.003>
- Novianti, C. (2019). *7 Resort Terbaik Di Indonesia Untuk Liburan Akhir Tahun Yang Seru*. 99.Co. <https://berita.99.co/resort-terbaik-di-indonesia/>
- Ogato, G. S. (2014). Planning for Sustainable Tourism: Challenges and Opportunities for Ecotourism Development in Addis Ababa, Ethiopia. *American Journal of Human Ecology*, 3(2), 20–26.
- Padma, P., Ramakrishna, S., & Rasoolimanesh, s. mostafa. (2019). Nature-Based Solutions In Tourism: A Review of The Literature and Conceptualization. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, xx(x), 1–2. <https://doi.org/10.1177/1096348019890052>
- Pjero, E., & Gjermëni, O. (2020). Tourist's Satisfaction in Terms of Accommodation: A Case Study in Vlore, Albania. *Business Perspectives and Research*, 8(1), 67–80. <https://doi.org/10.1177/2278533719860022>
- Puriati, N. M., & Darma, G. S. (2021). Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Manajemen Modern Sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 319. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i2.34162>

- Rama, S., Wulung, P., Puspasari, A. H., Zahira, A., & Mutiara, I. N. (2020). Destinasi Super Prioritas Mandalika dan Covid-19. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, *11*(September), 83–91.
- Ramadhan, G., Hudaiby, A., & Kusumah, G. (2022). The 10 New Bali Project in Indonesia, Real Or Gimmick. *Journal of Humanities and Social Studies*, *06*(01), 30–34.
- Sanchez-Torres, J. A., Fernandez, Y. L. H., & Lopera, C. P. (2022). Factors Influencing University Students in Conducting Ecotourism. *Journal of Tourism Futures*, *0*(0), 1–14. <https://doi.org/10.1108/JTF-09-2020-0139>
- Sinclair-Maragh, G. M. (2014). Resort-based or Resource-based Tourism? A Case Study of Jamaica. *Emerald Emerging Markets Case Studies*, *4*(2), 2. <https://doi.org/10.1108/EEMCS-06-2013-0097>
- Sitorus, O. T. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Hotel Terhadap Keputusan Menginap Tamu di Hotel Grand Inna Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, *11*(2).
- Stephen, E. J., Boyd, S., & Boluk, K. (2016). Stakeholder collaboration: A Means to the Success of Rural Tourism Destinations? A Critical Evaluation of the Existence of Stakeholder Collaboration Within the Mourne, Northern Ireland. *Tourism and Hospitality Research*, *12*(1), 1–2. <https://doi.org/10.1177/1467358415583738>
- Tanguaya, G. A., Rajaonsona, J., & Therrien, M.-C. (2014). Sustainable Tourism Indicators: Selection Criteria for Policy Implementation and Scientific Recognition. *Journal of Sustainable Tourism*, *November*, 863. <https://doi.org/10.1080/09669582.2012.742531>
- Tantra, I. G. A. B. P. (2022). Post-Pandemic Resort Hotel Principles. *Proceedings of the 2nd ITB Graduate School Conference; Strengthening Multidisciplinary Research to Enhance Its Impact on Society*, 161–178.
- Tingginehe, A. M., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. V. (2019). Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. *Jurnal Spasial*, *6*(2), 511–520.
- Veeken, S. Van Der, Calgaro, E., Klint, L. M., Law, A., Jiang, M., Lacy, T. De, & Dominey-howes, D. (2016). Tourism Destinations' Vulnerability to Climate Change: Nature-Based Tourism in Vava'u, the Kingdom of Tonga. *Tourism and Hospitality Research*, *16*(1), 49–51. <https://doi.org/10.1177/1467358415611068>
- Waigeo, S., Ampat, R., Gustiarini, A., Tampubolon, N., Saranga, N., & Ampat, R. (2023). Kriteria Eco Resort Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Perairan

- Waigeo Selatan Kepulauan Raja Ampat. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 7(3), 273–282.
- Wang, M., & Wang, C. (2018). Tourism, the Environment, and Energy Policies. *Tourism Economics*, 0(0), 1–2. <https://doi.org/10.1177/1354816618781458>
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35–44. <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>
- World Tourism Organization. (2019). *UNWTO Tourism Definitions* (1st ed.). World Tourism Organization.
- Xu, L., Ao, C., Liu, B., & Cai, Z. (2023). Ecotourism and Sustainable Development: A Scientometric Review of Global Research Trends. *Environment, Development and Sustainability*, 25(4), 2977–3003. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02190-0>
- Yuniati, N. (2021). Green Hotel Concept and Practices in Indonesia. *E-Journal of Tourism*, 184. <https://doi.org/10.24922/eot.v8i2.76346>
- Zakia. (2021). Ecotourism in Indonesia: Local Community Involvement and The Affecting Factors. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(2), 93–105.